

BAB V

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan sejak 1 juni – 12 juli 2017 di BBRSBG Temanggung dan Komunitas Binaan (RSBK Rembang, Pekalongan, Kudus, Demak, Pemalang, Blora, Pati, Semarang, Kendal). Studi yang dilakukan melibatkan 88 subyek yang terbagi dua kelompok yaitu *caregiver* di BBRSBG ($n=32$) dan *caregiver* di 9 komunitas binaan ($n=56$). *Caregiver* yang menjadi subyek penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi.

5.1 Karakteristik responden

Karakteristik responden menggambarkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dan usia di institusi/BBRSBG dan komunitas binaan.

Tabel 4. Karakteristik responden

Variabel	Kelompok		P value (χ^2)
	Institusi (n=32)	Komunitas (n=56)	
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6	22	0,463
Perempuan	26	34	
Usia			
≥ 50	17	26	0,212
≤ 50	15	30	
Pendidikan			
Tidak Sekolah	0	11	0,342
SD	0	33	
SMP	0	5	
SMA	15	6	
D3-D4	7	1	
S1	9	0	
S2	1	0	

Berdasarkan data dalam tabel 4 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, dimana di institusi 26 *caregiver* dan di komunitas 34 *caregiver*, sedangkan untuk laki-laki yang di institusi sejumlah 6 orang dan di komunitas 22 *caregiver*. Pendidikan *caregiver* di Institusi minimal telah mengenyam jenjang SMA, sedangkan di komunitas mayoritas pendidikan adalah jenjang SD dan terdapat 11 *caregiver* yang belum pernah sekolah. Pada hasil uji *chi-square* (x^2) tidak terdapat hasil yang signifikan artinya subyek penelitian ini dinilai tidak memiliki keterkaitan atau hubungan antara subjek yang di institusi dan di komunitas berdasarkan karakteristik responden dimana dapat dilihat dengan nilai hasil analisis *chi-square* (x^2) jenis kelamin ($p= 0,463$), usia ($p= 0,212$) dan pendidikan *caregiver* ($p= 0,342$) lebih besar dari $p > 0,05$.

5.2. *Caring* Fisik, *Caring* Emosional, dan *Caring* Spiritual

Pemberian *caring* fisik, *caring* emosional, dan *caring* spiritual oleh *caregiver* pada individu DI di institusi dan komunitas. Gambaran umum dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Skor *caring* fisik, *caring* emosional dan *caring* spiritual di insitusi/BBRSBG dan komunitas

Variabel	Mean ± Standar Deviasi (SD)		Median		P value
	Institusi (n = 32)	Komunitas (n = 56)	Insitusi	Komunitas	
CF	56,37 ± 18,77	42,77 ± 7,72	54,55	42,42	0,001
CE	46,36 ± 13,63	48,08 ± 12,65	48,28	47,84	0,815
CS	57,85 ± 12,83	45,13 ± 11,85	56,87	46,25	0,001

Keterangan :
 CF : *Caring* Fisik
 CE : *Caring* Emosional
 CS : *Caring* Spiritual

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis menggunakan uji *Mann-Whitney* dan perhitungan *SD*, *median* disimpulkan bahwa persentase pemberian *caring* memperlihatkan hasil yang bervariasi antara masing-masing *caring* di institusi dan di komunitas seperti yang dibuktikan dengan angka pada masing-masing skor. *Caring* di institusi yang dilakukan oleh *caregiver* pada individu DI baik *caring* fisik dan *caring* spiritual tergolong memadai, sedangkan *caring* emosional tergolong kurang memadai. Pemberian *caring* di komunitas baik *caring* fisik, *caring* emosional dan *caring* spiritual tergolong kurang memadai dimana *caring* emosional persentasenya lebih tinggi dibandingkan *caring* fisik dan spiritual.

Hasil uji statistik menggunakan *Mann Whitney* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *caring* fisik di institusi dan komunitas dengan nilai $\text{mean}_{\text{institusi}} = 56,37$; $\text{median}_{\text{institusi}} = 54,55$ ($\text{SD} = 18,77$); $\text{mean}_{\text{komunitas}} = 42,77$; $\text{median}_{\text{komunitas}} = 42,42$ ($\text{SD} = 7,72$) $p=0,001$ ($p \text{ value} < 0,05$) dan *caring* spiritual di institusi dan di komunitas dengan nilai $\text{mean}_{\text{institusi}} = 57,85$; $\text{median}_{\text{institusi}} = 56,87$ ($\text{SD} = 12,83$) ; $\text{mean}_{\text{komunitas}} = 45,13$; $\text{median}_{\text{komunitas}} = 46,25$ ($\text{SD} = 11,85$); $p=0,001$ ($p \text{ value} < 0,05$), sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *caring* emosional di institusi dan di komunitas dengan nilai $\text{mean}_{\text{Institusi}} = 46,36$; $\text{median}_{\text{institusi}} = 48,28$; ($\text{SD} = 13,63$); $\text{mean}_{\text{Komunitas}} = 48,08$; $\text{median}_{\text{komunitas}} = 47,84$; ($\text{SD} = 12,65$); $p= 0,815$ ($p \text{ value} > 0,05$).

5.3 Kategori Penerapan *Caring*

Penerapan *caring* oleh masing-masing *caregiver* baik di institusi dan di komunitas.

Tabel 6. Penerapan *caring* oleh *caregiver* di institusi dan di komunitas

<i>Caring</i>	Kategori	Institusi (n= 32 <i>caregiver</i>)	Komunitas (n= 56 <i>caregiver</i>)	<i>P value</i> (χ^2)
CF	Tidak memadai	2	1	0,786
	Kurang memadai	9	47	
	Memadai	16	8	
	Sangat memadai	5	0	
CE	Tidak memadai	2	3	0,145
	Kurang memadai	17	28	
	Memadai	13	25	
	Sangat memadai	0	0	
CS	Tidak memadai	1	2	0,780
	Kurang memadai	5	38	
	Memadai	24	15	
	Sangat memadai	2	1	

Keterangan :

CF : *Caring* Fisik
 CE : *Caring* Emosional
 CS : *Caring* Spiritual

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat disimpulkan variasi penerapan *caring* oleh *caregiver* pada individu DI baik di institusi dan di komunitas, dimana jumlah *caregiver* yang menerapkan *caring* fisik secara memadai di institusi lebih banyak dibandingkan di komunitas yaitu 16 *caregiver* di institusi dan 9 *caregiver* di komunitas dan pada *caring* spiritual jumlah *caregiver* yang menerapkan *caring* secara memadai lebih banyak di institusi yaitu sejumlah 24 *caregiver* dan 15 *caregiver* di komunitas, sedangkan pada *caring* emosional *caregiver* yang menerapkan *caring* secara memadai lebih banyak di komunitas yaitu 25 dan di

institusi 23 *caregiver*. Analisis menggunakan uji *Chi-Square* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan jumlah *caregiver* dalam penerapan *caring* fisik, emosional dan spiritual yang digolongkan dalam kategori tidak memadai, kurang memadai, memadai dan sangat memadai baik di institusi maupun di komunitas.

5.4 Perbedaan *Caring* Fisik, *Caring* Emosional, dan *Caring* Spiritual di Institusi dan Komunitas

Untuk mengetahui adanya perbedaan *caring* fisik, *caring* emosional dan *caring* spiritual pada individu dengan DI di institusi dan di komunitas, maka dilakukan analisis statistik *Mann-Whitney Test*. Hasil uji statistik dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7 .*Caring* fisik, *caring* emosional dan *caring* spiritual di institusi/BBRSBG dan di komunitas secara umum

Variabel	Mean ± Standar Deviasi (SD)		Median		P value
	Institusi	Komunitas	Institusi	Komunitas	
CF					
CE	53,53 ± 12,53	44,79 ± 8,58	51,93	44,94	0,001
CS					

Keterangan :

CF : *Caring* Fisik
 CE : *Caring* Emosional
 CS : *Caring* Spiritual

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 7 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *caring* fisik, *caring* emosional, dan *caring* spiritual di institusi dan di komunitas dengan nilai *p value* <0,05.

5.5. Analisa Deskriptif Hasil Kuesioner Gambaran *Caring* Fisik, *Caring* Emosional dan *Caring* Spiritual di Institusi dan di Komunitas.

Penelitian ini terdiri dari tiga bagian kuesioner yang terdiri dari *caring* fisik dengan 33 item pernyataan, *caring* emosional 29 item pernyataan dan *caring* spiritual 20 item pernyataan, yang di bawah ini akan dideskripsikan dengan melihat penerapan atau pemberiannya oleh *caregiver* pada individu DI baik di institusi maupun di komunitas. Penelitian ini memberikan analisis pada tiap item pernyataan *caring* yang akan diinterpretasi dalam 3 kategori, yaitu:

- a. “Sering” yang nilai rata-rata pada tiap item *caring* fisik, *caring* emosional dan *caring* spiritual di atas ($\geq 2,68$) artinya pemberian *caring* tergolong dalam kategori baik atau memadai.
- b. “Kadang – kadang” yang nilai rata-rata pada tiap item *caring* fisik, *caring* emosional dan *caring* spiritual antara rentang yaitu 1,34-2,68 yang artinya pemberian item *caring* tergolong cukup memadai.
- c. “Jarang-Tidak Pernah” yang nilai rata-rata pada tiap item pernyataan yaitu 0-1,33 (minimum), yang artinya pemberian *caring* fisik, *caring* emosional dan *caring* spiritual tergolong dalam kategori “jarang-tidak pernah” dilakukan (tidak memadai).

Kategori yang akan dijabarkan dalam hasil penelitian yaitu, kategori yang penerapan pada tiap item pernyataan tergolong pada kategori “sering” dan “jarang-tidak pernah”. Hal ini dikarenakan supaya dapat melihat ketimpangan pada pemberian *caring* pada tiap-tiap item pernyataan baik di institusi maupun di komunitas.

5.5.1 *Caring* Fisik di Institusi dan di Komunitas

Berikut pada tabel 7, menunjukkan frekuensi gambaran penerapan *caring* fisik yang di ambil dari kuesioner dengan kategori “jarang-tidak pernah” dan “sering” diterapkan oleh *caregiver* pada individu DI di institusi dan di komunitas, dimana pengelompokannya berdasarkan aspek *caring* fisik yang telah dibuat. Penerapan aspek pelayanan kesehatan memiliki perbedaan, dimana di komunitas item aspek tersebut “jarang atau tidak pernah” diterapkan dan sebaliknya di institusi penerapannya tergolong baik. Sedangkan pada aspek *personal hygiene* dan sarana prasarana penerapannya jauh lebih baik di institusi di bandingkan di komunitas.

Tabel 7. Frekuensi *caring* fisik di institusi dan di komunitas berdasarkan respon jawaban subjek

Frekuensi <i>Caring</i> Fisik	Tempat Pelaksanaan <i>Caring</i>	
	Institusi (n=32)	Komunitas (n=56)
Jarang	<p>Sarana Prasarana :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendampingi dan menyediakan video terkait pembelajaran tentang kebersihan diri (<i>personal hygiene</i>) (21/32 <i>caregiver</i>) <p>Pelayanan Kesehatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendampingi <i>skrining</i> khusus terkait tumbuh kembang, kebugaran seperti pemeriksaan jasmani secara rutin (18/32 <i>caregiver</i>) 	<p>Sarana prasarana :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memastikan terpenuhiny alat-alat bermain <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i> (musik, olahraga), serta terpenuhinya Penerangan tempat kegiatan ekstrakurikuler seperti: tempat memasak, tempat bermain musik, dll (40/56 <i>caregiver</i>) <p>Pelayanan Kesehatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan kondisi individu DI kepada pelayanan rujukan seperti dokter spesialis terkait, paramedis terkait (46/56 <i>caregiver</i>) Mendampingi pemeriksaan umum, pemeriksaan atau pengecekan kebersihan gigi dan mulut, pemeriksaan rutin kesehatan setiap 2x dalam satu tahun, <i>skrining</i> khusus terkait tumbuh kembang, kebugaran (pemeriksaan jasmani secara rutin), serta terapi khusus di instalasi seperti:

Frekuensi <i>Caring</i> Fisik	Tempat Pelaksanaan <i>Caring</i>	
	Institusi (n=32)	Komunitas (n=56)
		terapi okupasi, perilaku, fisioterapi (55/56 <i>caregiver</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendampingan khusus pada individu yang mengidap penyakit tertentu seperti: osteoporosis, penyakit kulit, diabetes melitus, tekanan darah tinggi, kelainan gigi dan mulut, dll (54/56 <i>caregiver</i>) • Memastikan rutininitas minum obat sesuai kebutuhan individu (53/56 <i>caregiver</i>)
Sering	<p>Personal Hygiene :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan untuk merawat barang-barang milik pribadi (simpan pakaian di almari, simpan sepatu), meletakkan dan merapikan handuk setelah digunakan, berhias diri (menjaga penampilan diri), serta perilaku hidup sehat dan memahami fungsi fasilitas kebersihan seperti buang sampah pada tempatnya, menyapu, mengepel, kerapian kamar, tempat tidur, dst (30/32 <i>caregiver</i>) • Memastikan penggunaan sabun, shampo dan sikat gigi saat mandi, serta kebersihan pakaian seperti: baju, celana, dll (25/32 <i>caregiver</i>) • Memberikan perhatian perihal bau badan (menggunakan parfum/deodoran) dan arahan cara mencuci tangan dan kaki (26/32 <i>caregiver</i>) <p>Sarana Prasarana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan kelengkapan peralatan mandi, tersedianya tempat sampah yang terjangkau pada tempat tinggal, serta tersedianya tempat mencuci tangan/keran air (24/32 <i>caregiver</i>) • Menyediakan/memberikan kondisi lingkungan yang nyaman (tenang, tidak ribut) (22/32 <i>caregiver</i>) 	<p>Personal Hygiene :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi merapikan tempat tidur. (25/56 <i>caregiver</i>) • Mengajarkan untuk merawat barang-barang milik pribadi seperti: simpan pakaian di almari, simpan sepatu (28/56 <i>caregiver</i>) <p>Sarana Prasarana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan kelengkapan peralatan mandi (24/56 <i>caregiver</i>)

5.5.2 *Caring* Emosional di Institusi dan Komunitas.

Berikut pada tabel 8, item pernyataan *caring* emosional yang dikelompokkan dalam kategori penerapan “jarang-tidak pernah” dan “sering” dilakukan oleh *caregiver* di institusi dan di komunitas. Penerapan aspek hubungan sosial jarang diterapkan di institusi, namun sering diterapkan di komunitas oleh *caregiver*.

Tabel 8. Frekuensi *caring* emosional di institusi dan di komunitas berdasarkan respon jawaban subjek

Frekuensi <i>Caring</i> Emosional	Tempat Pelaksanaan <i>Caring</i>	
	Institusi (n=32)	Komunitas (n=56)
Jarang	<p>Kejasmanian (Rekreasi) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendampingan saat berbelanja, berenang, dan bermain bola. (28/32 <i>caregiver</i>) <p>Kognitif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan permainan yang meningkatkan konsentrasi (memasukkan benang pada jarum, menyusun balok-balok kecil) (21/32 <i>caregiver</i>) <p>Hubungan Sosial :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajari mengenali dan menggunakan sarana transportasi umum dan mentaati ketertiban jalan umum (20/32 <i>caregiver</i>) 	<p>Kejasmanian (Rekreasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendampingan pada kegiatan kesenian (seni musik, suara, tari, lukis, drama), berenang, bermain bola (45/56 <i>caregiver</i>) <p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi, memotivasi dan mengajari akan kompetisi dasar (olahraga, seni, catur) (46/56 <i>caregiver</i>)
Sering	<p>Kejasmanian (Rekreasi) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi saat jalan santai bersama (26/32 <i>caregiver</i>) <p>Hubungan Sosial :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penanaman nilai-nilai budipekerti (berinteraksi dengan keluarga dan masyarakat) (24/32 <i>caregiver</i>) <p>Kognitif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajari dan mengenali hal-hal berbahaya (benda tajam, bermain api, kekerasan pada teman dll) (23/32 <i>caregiver</i>) 	<p>Hubungan Sosial :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan berinteraksi dengan kelompok, serta penanaman nilai-nilai budipekerti (berinteraksi dengan keluarga dan masyarakat). (42/56 <i>caregiver</i>) <p>Kognitif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami/ peka akan kebutuhan individu melalui ekspresi wajah, serta mengajari dan mengenali hal-hal berbahaya (benda tajam, bermain api, kekerasan pada teman, dll) (49/56 <i>caregiver</i>)

5.5.3. *Caring* Spiritual di Institusi dan Komunitas

Berikut pada tabel 9, item pernyataan *caring* spiritual yang dikelompokkan dalam kategori penerapan “jarang-tidak pernah” dan “sering” diterapkan oleh *caregiver* di institusi dan di komunitas. Pernyataan yang “sering” diterapkan baik di institusi dan di komunitas yaitu pernyataan yang termasuk dalam aspek penanaman nilai-nilai keagamaan seperti mengajarkan bersabar, bersyukur, jujur, tidak mengucapkan kata-kata kasar dan lain-lain, selain itu pernyataan yang jarang diterapkan sekaligus menjadi pernyataan yang perlu dioptimalkan penerapannya baik di institusi dan di komunitas adalah pernyataan pada aspek aktifitas keagamaan diantaranya mengikut sertakan lomba dan mengajarkan seni-seni keagamaan.

Tabel 9. Frekuensi *caring* spiritual di institusi dan di komunitas berdasarkan respon jawaban subjek

Frekuensi <i>Caring</i> Spiritual	Tempat Pelaksanaan <i>Caring</i>	
	Institusi (n=32)	Komunitas (n=56)
Jarang	<p>Aktifitas keagamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan dalam hal seni-seni agama seperti; kasidah, kaligrafi, dll (20/32 <i>caregiver</i>) • Mengikutsertakan dan mendampingi lomba-lomba keagamaan sesuai keyakinan seperti: lomba kasidah, dll (28/32 <i>caregiver</i>) <p>Fasilitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memutarakan video, film ,dan siaran radio keagamaan. (26/32 <i>caregiver</i>) 	<p>Aktifitas keagamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan buku-buku literatur/referensi keagamaan (50/56 <i>caregiver</i>) • Mengajarkan atau mendampingi berdoa sebelum dan sesudah belajar, seni-seni agama (kasidah, kaligrafi dll), serta memaknai alkitab sesuai keyakinan seperti: mengaji, dll. (51/56 <i>caregiver</i>) • Mengikutsertakan dan mendampingi lomba-lomba keagamaan sesuai keyakinan seperti lomba kasidah, dll. (54/56 <i>caregiver</i>)
Sering	<p>Aktifitas keagamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bimbingan tentang tata cara berdoa (26/32 <i>caregiver</i>) • Mengajarkan atau mendampingi berdoa 	<p>Penanaman nilai keagamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan pentingnya bersikap sabar, pentingnya bersyukur, serta pentingnya jujur (45/56 <i>caregiver</i>)

Frekuensi <i>Caring</i> Spiritual	Tempat Pelaksanaan <i>Caring</i>	
	Institusi (n=32)	Komunitas (n=56)
	<p>sebelum dan sesudah belajar (24/32 <i>caregiver</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajarkan cara melaksanakan dan tata cara beribadah sesuai keyakinan masing-masing (22/32 <i>caregiver</i>) <p>Penanaman nilai keagamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajarkan pentingnya bersikap sabar, bersyukur, dan jujur (29/32 <i>caregiver</i>) Memberikan pendampingan untuk tidak mengucapkan kata-kata kasar (30/32 <i>caregiver</i>) Mengajarkan peduli dan makna kepedulian terhadap teman/sesama (29/32 <i>caregiver</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pendampingan untuk tidak mengucapkan kata-kata kasar. (44/56 <i>caregiver</i>)